



HIRARKI
Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis
<http://journal.upp.ac.id/index.php/Hirarki>

PENGARUH PENYAJIAN LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN DAN AKSESIBILITAS TERHADAP TRANSPARANSI PENGELOLAAN DANA DESA DI DESA SIALANG RINDANG KECAMATAN TAMBUSAI KABUPATEN ROKAN HULU

Nurhayati
Program Studi Akuntansi, Universitas Pasir Pengaraian

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima 09 Januari 2020
Disetujui 15 Januari 2020
Dipublikasikan
29 Februari 2020

Keywords:
Transparansi,
Aksesibilitas, Penyajian
Laporan
Pertanggungjawaban

Abstrak

Tujuan Penelitian untuk mengetahui apakah Penyajian Laporan Pertanggungjawaban dan Aksesibilitas secara simultan berpengaruh terhadap Transparansi Pengelolaan Dana Desa di Desa Sialang Rindang Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu. Hasil Penelitian untuk uji t untuk pengaruh penyajian laporan pertanggungjawaban terhadap transparansi pengelolaan dana desa dengan nilai t_{hitung} sebesar $4,104 > t_{tabel}$ 2,00172, sehingga dapat disimpulkan H1 diterima bahwa penyajian laporan pertanggungjawaban berpengaruh terhadap transparansi pengelolaan dana desa, untuk pengaruh aksesibilitas terhadap transparansi pengelolaan dana desa dengan nilai t_{hitung} sebesar $3,781 > t_{tabel}$ 2,00172, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima bahwa aksesibilitas berpengaruh terhadap transparansi pengelolaan dana desa, dan untuk variabel penyajian laporan pertanggungjawaban dan aksesibilitas secara simultan terhadap transparansi pengelolaan dana desa dengan nilai F_{hitung} 36,075 > F_{tabel} 3,156, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh penyajian laporan pertanggungjawaban secara simultan terhadap transparansi pengelolaan dana desa di desa Sialang Rindang, Kecamatan Tambusai, Kabupaten Rokan Hulu

THE EFFECT OF PRESENTATION OF ACCOUNTABILITY AND ACCESSIBILITY REPORT ON THE TRANSPARENCY OF VILLAGE FUNDS MANAGEMENT IN SIALANG VILLAGE TAMBUSAI DISTRICT, ROKAN HULU DISTRICT

Abstract

The purpose of this study was to determine whether the Presentation of the Accountability and Accessibility Report simultaneously affected Transparency in Village Fund Management in Sialang Rindang Village, Tambusai District, Rokan Hulu Regency. The results of the study for the t test for the effect of the presentation of the accountability report on transparency of village fund management with a tcount of $4.104 > t_{table}$ 2,00172, so it can be concluded H1 is accepted that the presentation of the accountability report affects the transparency of village fund management, for the effect of accessibility on transparency of village fund management with a tcount of $3,781 > t_{table}$ 2,00172, so it can be concluded that H2 is accepted that accessibility affects transparency of village fund management, and for the simultaneous accountability and accessibility report presentation variable for transparency of village fund management with a value of Fcount $36.075 > F_{table}$ 3.156, so it can be stored It was concluded that H3 was accepted, which means there was an influence on the simultaneous accountability report presentation on the transparency of village fund management in Sialang Rindang village, Tambusai District, Rokan Hulu Regency.

PENDAHULUAN

Melalui [1]Undang-Undang Nomor. 6 Tahun 2014 tentang desa, pemerintah telah menetapkan desa sebagai ujung tombak pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Desa diberikan kewenangan dan sumber dana yang memadai agar dapat mengelola potensi yang dimilikinya guna meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Dimana desa diberi kewenangan dan sumber dana untuk mengelola potensi yang dimiliki untuk meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Pemerintah Daerah harus dapat meningkatkan transparansi pengelolaan dana desa, sebab transparansi merupakan isu yang semakin mendapat perhatian karena adanya desentralisasi fiskal dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah sebagai konsekuensi dari otonomi daerah. Pemerintah desa harus mampu menyediakan informasi keuangan yang relevan secara jujur dan terbuka kepada masyarakat.

Transparansi yaitu prinsip keterbukaan yang memungkinkan masyarakat mengetahui informasi seluas-luasnya tentang keuangan desa, transparansi berarti memberikan informasi kepada masyarakat dengan dasar pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang telah dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan [2]Suwarjeni, 2016.

Aksesibilitas adalah memberikan kemudahan akses bagi para pengguna laporan keuangan, tidak hanya kepada lembaga legislatif dan badan pengawasan tetapi juga kepada masyarakat yang memberikan kepercayaan kepada pemerintah untuk mengelola dana desa. Pengelolaan Dana Desa harus

berdasarkan asas-asas transparansi, akuntabel, partisipatif, serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran. Pengelolaan dana desa merupakan bagian yang tidak terpisah dari Pengelolaan Keuangan Desa dalam APBDesa oleh karena itu pengelolaan Dana Desa harus melalui perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan dan pelaporan dan pertanggungjawaban secara terbuka. Setiap pelaksanaan kegiatan yang dibiayai dari dana desa diutamakan dilakukan secara swakelola dengan menggunakan sumber daya, bahan baku lokal, dan diupayakan dengan lebih banyak menyerap tenaga kerja dari masyarakat desa setempat. pemerintah desa diwajibkan mengikuti aturan yang ada yang telah ditetapkan agar dana desa tersebut dapat dikelola sesuai peraturan dan tepat sasaran (PMK No. 50/2017 Ps 128).

Desa Sialang Rindang merupakan salah satu desa di kecamatan Tambusai, Kabupaten Rokan Hulu. Dengan jumlah penduduk 2.961 Jiwa. Secara umum masyarakat mengetahui realisasi Dana Desa (DD) yang dijalankan oleh aparatur desa, karena pemerintah desa selalu menyampaikan setiap kegiatan yang menggunakan dana desa kepada masyarakat melalui Kepala Dusun, RW dan RT sehingga terciptanya transparansi dalam pengelolaan keuangan desa dalam penyusunan Dana Desa. Disamping pemerintah desa juga selalu transparansi mengenai penggunaan Dana Desa, setiap ada kegiatan fisik maupun nonfisik selalu memakai papan kegiatan yang berisi besaran anggaran yang dipergunakan. Namun saat ini , pemerintah Desa belum memiliki situs/ website yang menjadi penghubung komunikasi antara pemerintah desa Sialang Rindang dengan masyarakat luas yang memuat mengenai laporan keuangan, sementara ini masih menggunakan papan informasi yang tersedia.

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Sialang Rindang, Kecamatan Tambusai, Kabupaten Rokan Hulu.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif, dimana tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan hipotesis, menggunakan instrumen penelitian. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan [3]Sugiyono, 2017).

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, [3]Sugiyono, 2017. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh RT, RW, Kepala Dusun, BPD, LPMD, dan BUMDES Desa Sialang Rindang, Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu yang berjumlah 60 orang.

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi [3]Sugiyono, 2017. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel [4]Sugiyono, 2018.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Kuesioner (angket). Menurut [3]Sugiyono (2017)

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pengukuran variabel dilakukan dengan menggunakan modifikasi skala Likert dalam bentuk checklist, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.

Teknik Analisis Data

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi merupakan studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen. tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh yang ditimbulkan antara pengaruh penyajian laporan pertanggungjawaban dan aksesibilitas terhadap transparansi pengelolaan dana desa secara bersama-sama dengan menggunakan persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y_1 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi merupakan studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen. tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh yang ditimbulkan antara pengaruh penyajian laporan pertanggungjawaban dan aksesibilitas terhadap transparansi pengelolaan dana desa secara bersama-sama dengan menggunakan persamaan regresi berganda dengan hasil

$$Y_1 = 2,361 + 0,450X_1 + 0,685X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda dapat dilakukan analisis mengenai besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

1. Hasil koefisien konstanta sebesar 2,361 menyatakan bahwa jika variabel penyajian laporan

pertanggungjawaban dan aksesibilitas nilainya adalah 0, maka nilai transparansi sebesar 2,361.

2. Koefisien regresi variabel penyajian laporan pertanggungjawaban (X_1) sebesar 0,450, hal ini berarti bahwa setiap peningkatan nilai penyajian laporan pertanggungjawaban naik sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan nilai transparansi sebesar 0,685 dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.
3. Hasil perhitungan untuk nilai R Square (R^2) dengan variabel dependen transparansi diperoleh angka koefisien determinasi $R^2 = 0,559$ atau 55,9%, artinya variabel penyajian laporan pertanggungjawaban dan aksesibilitas mampu mempengaruhi 55,1% transparansi pengelolaan dana desa, sedangkan 44,1% lainnya ditentukan oleh faktor atau variabel lain di luar model yang teliti.

Pengujian Hipotesis

Uji t

Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Berdasarkan hasil uji t model pertama, diketahui nilai *Sig.* untuk pengaruh penyajian laporan pertanggungjawaban terhadap transparansi pengelolaan dana desa adalah sebesar $0,000 < 0,005$ dan nilai t_{hitung} sebesar $4,104 > t_{tabel}$ 2,00172, sehingga dapat disimpulkan H1 diterima bahwa penyajian laporan pertanggungjawaban berpengaruh terhadap transparansi pengelolaan dana desa di desa Sialang Rindang, Kecamatan Tambusai, Kabupaten Rokan Hulu.

Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Diketahui nilai *Sig.* untuk pengaruh aksesibilitas terhadap transparansi pengelolaan dana desa adalah sebesar $0,000 < 0,005$ dan nilai t_{hitung} sebesar $3,781 > t_{tabel}$ 2,00172, sehingga dapat

disimpulkan bahwa H2 diterima bahwa aksesibilitas berpengaruh terhadap transparansi pengelolaan dana desa di Sialang desa Rindang, Kecamatan Tambusai, Kabupaten Rokan Hulu.

Uji F

Pengujian Hipotesis Kelima (H3)

Berdasarkan hasil uji F model pertama, diketahui nilai signifikansi untuk variabel penyajian laporan pertanggungjawaban secara simultan terhadap transparansi pengelolaan dana desa adalah sebesar $0,000 < 0,005$ dan nilai F_{hitung} $36,075 > F_{tabel}$ 3,156, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh penyajian laporan pertanggungjawaban dan aksesibilitas secara simultan terhadap transparansi pengelolaan dana desa di desa Sialang Rindang, Kecamatan Tambusai, Kabupaten Rokan Hulu.

1. Pengaruh penyajian laporan pertanggungjawaban terhadap transparansi pengelolaan dana desa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyajian laporan pertanggungjawaban berpengaruh terhadap transparansi pengelolaan dan desa di desa Sialang Rindang, Kecamatan Tambusai, Kabupaten Rokan Hulu. Penyajian laporan pertanggungjawaban yang terbuka ke publik akan menjadi alat ukur kinerja manajemen di pemerintah Desa Sialang Rindang. Semakin baik penyajian laporan pertanggungjawaban serta semakin sesuai dengan SAP maka akan meningkatkan transparansi laporan keuangan karena memberikan informasi yang dibutuhkan masyarakat.

Pemerintah desa dalam pengelolaan dana desa berdasarkan teori *stewardship* berkewajiban untuk memberikan semua informasi yang berkaitan dengan pengelolaan dana desa secara transparan atau terbuka melalui laporan

pertanggungjawaban. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh [5]Sari Wulandari (2018) yang menyatakan bahwa penyajian laporan pertanggungjawaban berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa.

2. Pengaruh aksesibilitas terhadap transparansi pengelolaan dana desa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aksesibilitas mempunyai pengaruh terhadap transparansi pengelolaan dana desa di Desa Sialang Rindang, Kecamatan Tambusai, Kabupaten Rokan Hulu. Dapat dijelaskan bahwa menyajikan laporan keuangan tapi tidak memberikan kemudahan akses bagi pengguna laporan keuangan maka usaha untuk menciptakan transparansi pengelolaan keuangan tidak berjalan maksimal. Semakin baik tingkat akses yang diberikan pemerintah desa maka semakin baik pula tingkat transparansi pengelolaan dana desa.

Berdasarkan teori *stewardship* pemerintah desa selaku steward berkewajiban untuk memberikan kemudahan akses terhadap informasi yang berkaitan dengan pengelolaan dana desa secara terbuka atau transparan. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan [6]Ema Titien (2019) yang menyatakan bahwa aksesibilitas berpengaruh signifikan positif terhadap transparansi pengelolaan alokasi dana desa.

3. Pengaruh penyajian laporan pertanggungjawaban dan aksesibilitas terhadap transparansi pengelolaan dana desa

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penyajian laporan pertanggungjawaban dan aksesibilitas berpengaruh terhadap transparansi pengelolaan dana desa di Desa Sialang Rindang, Kecamatan Tambusai, Kabupaten Rokan Hulu. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh [7]Faza Meilani Fauzani,

Atiek Sri Purwati dan Sudjono (2018) yang menyatakan bahwa penyajian laporan pertanggungjawaban dan aksesibilitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh penyajian laporan pertanggungjawaban dan aksesibilitas terhadap transparansi pengelolaan dana desa di Desa Sialang Rindang, Kecamatan Tambusai, Kabupaten Rokan Hulu, dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Persamaan regresi linear berganda untuk variabel dependen transparansi diperoleh hasil $Y_1 = 2,361 + 0,450X_1 + 0,685X_2$.
2. Hasil koefisien determinasi R^2 diperoleh hasil sebesar 0,559 untuk variabel dependen transparansi.
3. Hasil uji t_{hitung} dan t_{tabel} untuk pengaruh penyajian laporan pertanggungjawaban terhadap transparansi diperoleh hasil bahwa $t_{hitung} 4,104 > t_{tabel} 2,00172$, pengaruh aksesibilitas terhadap transparansi diperoleh hasil bahwa $t_{hitung} 3,781 > t_{tabel} 2,00172$.
4. Hasil uji F_{hitung} dan F_{tabel} untuk variabel dependen transparansi diperoleh hasil bahwa $F_{hitung} 36,075 > F_{tabel} 3,156$.

DAFTAR PUSTAKA

- P. D. K. R. H. N. 1, "undang-undang nomor. 6 tahun 2014 tentang desa," 2014.
- Sujarweni, "no title," in *akuntansi desa.*, 2015.
- Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan r&d.* 2017.
- Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan r&d.* 2018.

- S. Wulandari, “pengaruh sumber daya aparatur desa, peran perangkat desa, sistem pengendaliann interen, transparansi, aksesibilitas, penyajian laporan keuangan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (studi pemerintah di kecamatan bayat).,” 2018.
- E. Titien, “pengaruh penyajian laporan keuangan, aksesibilitas informasi desa dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa (studi kasus di desa danasari, kecamatan pemalang, kabupaten pemalang),” 2019.
- S. S. Faza meila fauzani, atiek sri purwati, “analisis persepsi pengaruh penyajian laporan pertanggungjawaban dan aksesibilitas terhadap transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana desa di desa cipaku kecamatan mrebet kabupaten purbalingga,” 2018.